

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.PRIORITAS GRUP yang beralamat di jalan Jend.Sudirman Sungai Pakning. Penelitian ini dimulai sejak 4 agustus 2014 sampai dengan selesai.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Untuk membantu dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

a. Data Primer

Yaitu data yang diolah sendiri, data yang dicari langsung ke PT. Prioritas Grub cabang Sungai Pakning dengan cara wawancara langsung dengan narasumber maupun menyebarkan koesioner kepada narasumber.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua dari yang dibutuhkan. Dalam hal ini berupa informasi-informasi yang telah disiapkan dan diolah dari bahan-bahan laporan jadi yang diperoleh dari buku, jurnal, internet dan bahan lain yang ada hubungannya dengan bahan kajian.

#### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalm pengumpulan data ini penulis melakukan pengumpulan data dengan dengan cara sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Interview

Mengadakan wawancara langsung tentang variabel-variabel yang dibahas dalam penelitian dengan pimpinan perusahaan maupun dengan karyawan PT. Prioritas Grup Sungai Pakning.

2. Kuesioner

Yaitu mengumpulkan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang menjadi objek pembahasan dengan beberapa aspek yang terkait didalamnya yang ditujukan kepada konsumen pada PT. Prioritas Grup Sungai Pakning.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2004:105).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah konsumen PT. Prioritas Grup dalam 1 tahun terakhir yaitu tahun 2014 yang berjumlah 2.268 orang.

Sampel adalah bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih sedangkan elemen-elemen itu sendiri adalah subjek di mana pengukuran itu dilakukan (Anwar Sanusi, 2011:87). Dalam pengambilan sampel kita harus mempunyai teknik sampling. Dan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* disebut juga sebagai *Convenience Sampling* dimana anggota sample yang diambil tidak direncanakan terlebih dahulu tetapi didapatkan/dijumpai secara tiba-tiba (Sukandarrumidi, 2004:63).

Pertanyaan dalam seringkali diajukan dalam metode pengambilan sampel adalah berapa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya. Sebaliknya, sampel yang terlalu besar dapat mengakibatkan pemborosan biaya penelitian. Mengingat banyaknya jumlah populasi maka penulis menggunakan rumus pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Slovin dikutip oleh (Umar, 2005:108)

$$n = \frac{N}{1+n^2}$$

Dimana :

- n : Ukuran sampel
- N : Jumlah populasi, yang diambil pada tahun 2014 sebesar 2.460 orang.
- E : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan. Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1+n^2}$$

$$n = \frac{2268}{1+2268(0.1)^2}$$

$$n = \frac{2268}{1+22.6^2}$$

$$n = \frac{2268}{23,6}$$

$$n = 96,10$$

Dibulatkan menjadi 100 orang

### 3.5 Analisis Data

Jadi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden. Teknik dalam penelitian ini menggunakan metode sampel *random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel secara acak sederhana, ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi, bila dipandang orang yang terpilih tersebut cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2009 : 122).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan regresi linier berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis regresi berganda memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari suatu variabel, ditujukan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

y : variabel terikat (penjualan)

a : konstanta

X<sub>1</sub> : Personal Selling

X<sub>2</sub> : iklan

X<sub>3</sub> : Promosi Penjualan

X<sub>4</sub> : Public Relation

e : Error

Dalam menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





penelitian yang ada menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkan dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan.

Pengukuran variabel- variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian yang bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket. Karena itu semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan metode *Skala Likert* dengan pembobotan setiap pertanyaan sebagai berikut :

1. Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban Netral (N), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

### 3.6 Uji Kualitas Data

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas (Haryanto, 2003 :20).

#### 3.6.1 Uji validasi

Validasi data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validasi yang tinggi apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validasi menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau

sesuai dengan alat ukur yang diinginkan. Pengujian validasi dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari koesioner dari responden benar- benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.

Adapun criteria pengambilan keputusan uji validasi untuk setiap pertanyaan adalah  $r$  hitung harus berada diatas 0,3 hal ini dikarenakan jika nilai  $r$  hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya daripada variabel- variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2007 :48).

### 3.6.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Penguji realibilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari koesioner oleh responden benar- benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi realibilitas suatu alat pengukuran semakin stabil pula pengukuran tersebut. Semakin rendah alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala, instrument yang realibel adalah objek yang sama, akan menghasilka data yang sama.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun criteria pengambilan keputusan untuk uji realibilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha ( ) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60 maka instrument tersebut realibel.

### 3.6.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multivariate* khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Tujuan adalah untuk menguji apakah dalam model regresi variabel devenden dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dengan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *Scatter Plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. u tidak mengikuti arus garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bisa yang mengakibatkan hasil

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah :

### 3.7.1 Uji Multikolonierritas

Tujuan pengujian Multikolonierritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonierritas dalam penelitian adalah menggunakan *variance inflation factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut  $VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$  Dimana  $R^2$  merupakan *koefisien determinasi*. Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila  $VIF < 10$  maka dianggap multikolonierritas.

### 3.7.2 Autokorelasi

Autokolerasi adalah korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan tersusun dalam *time series* pada waktu yang berbeda. Uji Aukorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t ,jika ada, berarti terdapat Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan Autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan rumus sebagai berikut :



$$d = \frac{\sum_{t=2}^{T-1} (e_t - e_{t-1})^2}{\sum_{t=1}^{T-1} e_t^2}$$

Keterangan :

1. Jika angka D-W dibawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif
2. Jika angka D – W diantara -2 sampai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
3. Jika D – W diatas 2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah  $du < d < 2$  dimana  $du$  adalah batas dari nilai  $d$  Durbin Watson yang terdapat pada tabel uji Durbin Watson sedangkan  $d$  Durbin Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria  $du < d < 2$ - terpenuhi.

### 3.7.3 Uji Heterokedastisitas

Penguji Heterokedasitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokeditas*. Pengujian dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksi dan sumbu X adalah residu (  $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik- titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

### 3.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji secara persial (uji t), uji secara simultan (Uji F) Uji Koefesien Determinasi ( $R^2$ ), uji signifikasi parameter individual (t test). Untuk menguji hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Softwer SPSS (Statistic product and service solution)* versi 17.0.

#### 3.8.1 Uji secara persial (uji t)

Uji secara persial (uji t) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X1, X2, X3 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian adalah sebagai berikut :

- a. Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} <$  maka :
  1.  $H_a$  diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan
  2.  $H_o$  ditolak karena memiliki pengaruh yang signifikan
- b. Apabila  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $\text{sig} >$  maka :
  1.  $H_a$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan
  2.  $H_o$  diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan



### 3.8.2 Uji secara Simultan (Uji F)

Uji secara Simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen ( $Y$ ). analisis Uji F dilakukan dengan membandingkan  $F$  hitung dan  $F$  tabel. Sebelum membandingkan nilai  $F$ , harus ditentukan tingkat kepercayaan ( $1 - \alpha$ ) dan derajat kebebasan (*degree of freedom*)  $n - (k + 1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0.05. dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig < \alpha$  maka :
  - a.  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan
  - b.  $H_0$  ditolak karena terdapat pengaruh yang signifikan
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $Sig > \alpha$  maka :
  - a.  $H_0$  ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan
  - b.  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan

### 3.8.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) = 0, artinya variabel yang digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien diterminasi adalah diantara nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel- variabel dependen. Jika koefisien dterminasi ( $R^2$ ) = 0 artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.